

BAB I

PENDAHULUAN

BAB 1 ini diuraikan tentang a) konteks penelitian; b) batasan masalah; c) fokus penelitian; d) tujuan penelitian; e) manfaat penelitian; f) penegasan istilah; dan g) sistematika penulisan.

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran merupakan salah satu usaha dalam menciptakan suatu lingkungan yang mendukung dalam mengembangkan potensi dan proses akademik. Dalam proses pembelajaran pastilah mempunyai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang paling utama ialah untuk memberikan pemahaman bagi siswa terkait materi yang diajarkan. Sesuai isi UU Permendiknas Nomor 20 tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana pembelajaran untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat bangsa, dan Negara. Berdasarkan UU tersebut sudah begitu jelas bahwa perlu adanya upaya yang melibatkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata. Hasilnya siswa mampu mengimplementasikan dan menghubungkan materi yang diterimanya kepada kehidupan mereka. Salah satunya dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang melibatkan keterampilan berbahasa.

Keterampilan berbahasa dibagi menjadi empat yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Masing-masing keterampilan berbahasa saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Salah satu keterampilan pada pembelajaran bahasa Indonesia ialah keterampilan menulis. Keterampilan menulis menjadi keterampilan yang didapatkan setelah keterampilan bahasa yang lainnya telah dikuasai. Menurut Dalman (2016: 3 - 4) keterampilan menulis sebagai kegiatan merangkai huruf

menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain sehingga orang lain dapat memahaminya. Penulis haruslah memiliki bank kata yang cukup untuk mengungkapkan gagasannya. Selain itu, keterampilan menulis dapat dikatakan sebagai keterampilan paling tinggi tingkatannya. Dengan demikian, pembelajaran keterampilan menulis memerlukan perhatian lebih untuk membangkitkan kemampuan siswa.

Terdapat faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran keterampilan menulis naskah drama. Beberapa faktor tersebut yaitu faktor siswa, faktor guru, dan faktor media pembelajaran yang digunakan. Faktor tersebut menjadi poin utama dalam keberhasilan proses pembelajaran. Keterampilan menulis teks drama merupakan salah satu kompetensi sastra dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang wajib dikuasai siswa. Kemampuan tersebut termuat dalam kurikulum ditingkatan Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VIII. Salah satunya termuat dalam Kompetensi Dasar 4.16 yaitu menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah. Keterampilan menulis naskah drama merupakan kegiatan menulis imajinatif. Persoalan yang digambarkan dalam teks drama merupakan konflik manusia dan berbagai peristiwanya dalam bentuk dialog dan petunjuk teknis (Suroso, 2015: 10). Unsur dialog dan adegan dalam naskah menjadikan teks drama berbeda dari jenis teks yang lain. Hal demikian dirasa sulit bagi siswa tingkat SMP pada pembelajaran menulis naskah drama kelas VIII. Selama ini siswa mengalami kesulitan dalam memunculkan watak tokoh dalam bentuk dialog. Seringkali alur yang ditulis siswa tidak sesuai dengan tema maupun dialog yang digunakan. Terlihat jelas pada naskah drama yang ditulis siswa. Permasalahan tersebut muncul pada siswa kelas VIII MTs Al-Muslihun Blitar.

Permasalahan dari segi guru terdapat pada proses pembelajaran yang masih tradisional. Penyampaian materi dilakukan dengan ceramah dan mencatat. Sebagian besar siswa hanya mengenal teks berdasarkan teori dalam buku.

Umumnya pembelajaran keterampilan menulis dilaksanakan terbatas pada buku lembar kerja siswa (LKS) dan dilaksanakan secara berkelompok dengan hasil satu karya tulis setiap kelompok. Siswa tidak banyak diberikan kesempatan untuk mengungkapkan gagasan melalui kegiatan menulis. Siswa seharusnya diberikan kesempatan mempraktikkan keterampilan menulis untuk mengekspresikan gagasannya. Sedangkan keterampilan menulis teks, gagasan, paparan maupun pendapat memerlukan latihan terus-menerus.

Selain itu, guru harus kreatif dalam memilih media pembelajaran yang tepat. Guru menyadari bahwa perangkat pembelajaran yang digunakan dirasa kurang menarik bagi siswa. Kreatifitas guru sangat dibutuhkan dalam menentukan media yang tepat dan sesuai dengan materi. Guru dapat mengembangkan keterampilan menulis siswa dengan bantuan media pembelajaran. Selama ini pembelajaran menulis yang dilakukan kurang memperhatikan minat siswa, sehingga siswa cenderung pasif. Media yang digunakan sebaiknya mempertimbangkan masalah kebutuhan pembelajaran, minat dan perhatian siswa dalam kelas. Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan siswa menerima materi pembelajaran. Hasil belajar siswa yang berkualitas dapat dihasilkan dengan penerapan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam kelas, sehingga perbaikan hasil belajar siswa dapat dilaksanakan secara maksimal (Mardiah, 2017: 10)

Tindakan alternatif yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menerapkan pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan media *Webtoon*. *Webtoon* merupakan media visual berupa gambar yang dapat terlihat oleh indra manusia. Penerapan media pembelajaran *Webtoon* diketahui efektif dan mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penelitian lain juga menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran keterampilan menulis dengan penerapan media *Webtoon*. Ainun Purnama, Sabda, dan Sainul Hermawan (2020) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa media *Webtoon* dapat dijadikan media

alternatif dalam pembelajaran keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas IX-D MTsN Kota Banjarmasin. Hal tersebut dibuktikan dengan persentase hasil penelitiannya yaitu sebanyak 65,63% atau 21 siswa memperoleh nilai dengan kategori baik, 31,25% atau 10 siswa memperoleh nilai dengan kategori cukup baik, dan siswa yang mendapat nilai dengan kategori kurang baik sebanyak 3,12%. Sejalan dengan hal tersebut Nuratikah dan Aida Sumardi (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Webtoon* Terhadap Keterampilan Menulis Pantun” menyimpulkan adanya peningkatan keterampilan menulis pantun siswa kelas VII SMP Islam Ruhama Ciputat. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan t-hitung sebesar 5,732 lebih besar dari pada t-tabel sebesar 2,00856. Dengan demikian, simpulan penelitian tersebut yaitu bahwa terdapat pengaruh pada penggunaan *Webtoon* terhadap keterampilan menulis pantun siswa kelas VII SMP Islam Ruhama Ciputat. Adapun penelitian lain yang selaras yaitu tentang pengembangan bahan ajar koik untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa SMA kelas XI ditulis oleh Nandang Hayati, R. Teti Rostikawati, dan Muhammad Humam Al-Abid Marris (2019). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa 79% nilai validasi oleh ahli dikatakan cukup valid dan hasil dari angket terhadap respon siswa 83% mendapat respon positif. Dapa disimpulkan bahwa bahan ajar komik *Webtoon* yang digunakan dalam pembelajaran biologi valid sert signifikan efektif dapat meningkatkan hasi belajar siswa.

MTs Al-Muslihun Blitar sebagai lokasi penelitian ini dilakukan, karena diketahui kemampuan siswa dalam menulis naskah drama tergolong rendah. Guru yang bersangkutan menyadari bahwa kurangnya kemampuan siswa kelas VIII MTs Al-Muslihun Blitar dalam menulis naskah drama. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pratindakan nilai rata-rata siswa yang diperoleh mancapai 58,83 jauh dibawah nilai KKM yang telah ditetapkan sekolah. Selain itu, di MTs Al-Muslihun Blitar belum pernah diakan penelitian yang serupa

dengan menggunakan media *Webtoon* dalam pembelajaran keterampilan menulis naskah drama. Perlu adanya peningkatan kemampuan menulis siswa, sehingga peneliti melakukan penelitian tindakan kelas ini.

B. Batasan Masalah

Pembatasan digunakan untuk menghindari penyimpangan dan perluasan pokok masalah. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan dapat terarah. Batasan masalah dalam penelitian ini ialah penggunaan media *Webtoon* dalam meningkatkan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII MTs Al-Muslihun.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan fokus penelitian ini yaitu penggunaan media *Webtoon* dalam meningkatkan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII MTs Al-Muslihun Blitar.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui penggunaan media *Webtoon* dalam meningkatkan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII MTs Al-Muslihun Blitar.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian mengenai penggunaan media *Webtoon* dalam pembelajaran menulis naskah drama siswa kelas VIII MTs Al –Muslihun Blitar diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang turut serta dalam proses penelitian berlangsung, di antaranya sebagai berikut.

1. Bagi Guru bahasa Indonesia MTs Al-Muslihun Blitar

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru ketika mendapati permasalahan dalam pembelajaran naskah drama. Selain itu, hasil

penelitian ini diharapkan dapat membantu guru memilih media yang tepat dalam pembelajaran menulis naskah drama.

2. MTs Al Muslihun Blitar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan dan informasi terkait keterampilan menulis. Pembiasaan menulis pada siswa sejak awal dapat mempermudah siswa dalam melanjutkan jenjang sekolahnya.

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa dalam penulisan teks drama dan semangat siswa dalam mempelajari materi pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa mengenai penggunaan media sosial yang bermanfaat dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

4. Bagi peneliti

Peneliti dapat mengembangkan lagi wawasan serta pengetahuan dalam berpikir ilmiah yang telah didapatkan dan dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan yang dijalani.

F. Penegasan Istilah

Perlu adanya pembatasan istilah untuk menghindari kesalahan dalam memahami penelitian ini, istilah yang digunakan yaitu sebagai berikut.

1. Peningkatan ialah proses yang berawal dari suatu keadaan menuju pada keadaan atau kualitas yang lebih baik.
2. Supriyadi (2018: 8) menulis adalah serangkaian kegiatan mengungkapkan gagasan melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca.
3. Miftah (2013: 97) media berarti komponen alat dalam sistem pembelajaran. Media digunakan dalam proses pembelajaran dalam kelas dan membantu guru dalam mempermudah penyampaian materi pada siswa.

4. Aprida dan Dawis (2017: 337) pembelajaran adalah suatu proses mengatur mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ialah gambaran umum isi skripsi secara menyeluruh mulai dari awal hingga akhir. Bagian awal penulisan skripsi terdiri atas sampul depan, sampul dalam, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak. Pada bagian selanjutnya berisi bab I hingga Bab VI, agar dapat menjadi petunjuk dan mempermudah pembaca saat menelaahnya.

Bagian inti dalam penulisan skripsi ini terdiri atas enam bab. Pada bab I bagian pendahuluan terdiri dari beberapa pembahasan yaitu konteks penelitian, batasan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan. Pada bab II kajian pustaka diuraikan beberapa bagian meliputi deskripsi teori yang akan dikaji, penelitian terdahulu, dan kerangka pikir. Pada bab III bagian metode penelitian terdiri dari beberapa poin yang meliputi desain penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, prosedur penelitian, teknik dan instrumen penelitian, teknik analisis data, validasi dan rehabilitasi data, dan kriteria keberhasilan tindakan. Pada bab IV hasil penelitian menyajikan data yang didapatkan selama proses penelitian berlangsung diantaranya, deskripsi data dan temuan penelitian. Pada bab V bagian pembahasan tentang hasil data penelitian secara mendalam. Pada bab VI bagian penutup berisi simpulan dan saran.

Bagian akhir dalam penulisan skripsi berisi daftar rujukan terkait referensi yang digunakan peneliti selama menulis skripsi, lampiran-lampiran dari data atau dokumen selama proses penelitian berlangsung, surat izin penelitian, data bukti melaksanakan penelitian dan daftar riwayat hidup peneliti.